

ABSTRAK

Kiki Jaseva Tamba. NIM. 3122111013.” Peran Guru PKn Dalam Membina Kesadaran Politik Siswa Di SMA Santo Petrus Medan Tahun Pelajaran 2015/2016”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam membina kesadaran politik siswa di SMA Santo Petrus Medan T.A 2015/2016.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan kelas XI SMA Santo Petrus Medan yang berjumlah 226 orang dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 45 orang dengan mengambil 20% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik sampel acak. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan penyebaran angket. Untuk mengetahui analisis data yang terkumpul penulis menggunakan table frekuensi. Selanjutnya teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan cukup berperan 78,2% dalam membina kesadaran politik siswa di SMA Santo Petrus Medan. Siswa sadar bahwa pendidikan politik dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan kesadaran politik berdasarkan dimensi pengetahuan kewarganegaraan, dimensi ketrampilan kewarganegaraan dan dimensi nilai-nilai kewarganegaraan. Dimensi pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) yang mencakup bidang politik, hukum dan moral. Dimensi ketrampilan kewarganegaraan (*civic skill*) meliputi ketrampilan partisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dan dimensi nilai-nilai kewarganegaraan mencakup antara lain percaya diri, komitmen, penguasaan atas nilai religius, norma dan moral luhur.

Keyword : peran guru, pendidikan kewarganegaraan, pendidikan politik.

